

# UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

## UNIVERSITAS DIPONEGORO

### KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro  
Tema : 16.717 Peserta berebut Jadi Mahasiswa Negeri  
Surat Kabar / Majalah : Radar Semarang  
Hari **Rabu** , Tanggal **16**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **2** Kolom --

#### Ringkasan :

16.717 peserta berebut jadi mahasiswa negeri.

#### Catatan :

### TES MASUK

## 16.717 Peserta Berebut Jadi Mahasiswa Negeri

SEMARANG—Hari ini (16/6) hingga Rabu (17/6) besok, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) digelar serentak di tujuh titik. Pihak penyelenggara akan menindak tegas peserta yang menggunakan joki dalam proses seleksi.

"Kalau memang ada dan tertangkap, kami akan menyerahkan langsung ke polisi. Peserta yang menggunakan joki akan kami buat berita acara dan serahkan ke pusat. Karena pusat yang menentukan sanksi," jelas Sutarno, Sekretaris Panitia Lokal Penyelenggara SNMPTN.

Antisipasi joki, kata dia, sudah dilakukan sejak pendaftaran SNMPTN. Caranya, nomor urut pendaftaran peserta, akan berbeda dengan nomor tes peserta. "Sebelum peserta mengerjakan tes juga ada verifikasi pencocokan antara wajah yang mengerjakan dengan foto peserta atau KTP."

Terpisah, Ketua Panitia lokal SNMPTN Semarang Supriadi Rusad mengatakan, proses verifikasi berlangsung 30 menit. Ini dilakukan oleh dua guru pengawas. Perbandingan 1:10. "Artinya, satu pengawas akan memverifikasi 10 peserta, kali ini lebih ketat."

Dikatakan, 16.717 peserta SNMPTN akan menjalani tes di sejumlah tempat. Yakni di Undip kampus Tembalang dan Pleburan, Unnes, SMPN 3, SMAN 1, SMKN 4, dan SMKN 8 Semarang. "Peserta yang mengerjakan di Undip Pleburan, SMAN 3, SMAN 1, SMK 4 dan SMK 8 sebanyak 4000 peserta. Sedangkan yang menjalani tes di Undip Tembalang ada 7300 peserta. Sisanya di Unnes." (zal/isk)